Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi menyebabkan banyak perubahan di berbagai aspek. Banyak sekali manfaat dari adanya perkembangan teknologi. Inovasi yang dilakukan bertujuan untuk membuat segala hal menjadi lebih mudah dan praktis. Salah satu perubahan besar adalah hadirnya media baru.

Tidak seperti media lama, media baru memiliki sifat interaktif yang memberikan akses kepada individu sebagai penerima dan pengirim pesan (McQuail, 2011, p. 43). Media baru juga memiliki kegunaan yang beragam, terbuka dan dapat ditemui mana-mana.

Kehadiran media baru membuat suatu perubahan besar dalam dunia jurnalistik. Media yang tadinya hanya bersifat satu arah, kini berubah menjadi dua arah. Penyampaian informasi melalui berita juga menjadi lebih cepat.

Perangkat digital yang hadir di era ini menjadikan segala hal mudah diakses. Akibatnya, media lama seperti televisi dan media cetak perlahan mulai ditinggalkan. Satu-satunya jalan bagi media lama untuk bertahan melakukan kovergensi media dengan menerapkan media baru kedalamnya.

Media online pertama di Indonesia didirikan oleh *Tempo* pada tahun 1996, lalu berkembang dan terus bertambah hingga sekarang. Media online ini kemudian

Pengaruh tingkat pendidikan..., Chintia, FIKOM UMN, 2019

menjadi viral di kalangan masyarakat. Selain karena sifatnya yang cepat, portal berita online juga sangat mudah diakses melalui perangkat teknologi.

Seiring perkembangan teknologi yang terus berjalan, penyebaran berita tidak hanya dapat dilakukan oleh media saja, tetapi juga oleh individu yang memiliki akses terhadap internet. Saat ini, berita dan informasi dapat disebarluaskan secara mudah dan cepat, bisa melalui sosial media seperti Whatsapp, Line, Facebook, dan lain-lain. Namun keakuratan berita yang disebarluaskan oleh individu melalui sosial media perlu dipertanyakan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Masyarakat Telekomunikasi Indonesia (Mastel), dengan melibatkan 1.116 responden, 92,4 persen berita hoax berasal dari media sosial, 62,8 persen dari aplikasi pesan instan, dan 34,9 persen dari situs web (Librianty, 2017). Hal ini menunjukan bahwa kecepatan arus informasi tidak berjalan lurus dengan keakuratan berita.

Google Indonesia bersama Kantor World Panel Indonesia (lembaga riset) mengatakan pengguna internet didominasi para ibu milenial. Riset tersebut menunjukkan, 1 dari 4 pengguna internet Indonesia adalah ibu-ibu (Wijayanti, 2018).

Seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga. Menurut Bilih Abduh (2001, p. 33-51) dikutip dari Ludira (2012, p. 17), ibu adalah seorang perempuan yang melahirkan anak, pendidik utama, motivator sejati dan sumber inspirasi. Peranan ibu sebagai pendidik utama sangatlah penting. Sebelum memasuki jenjang pendidikan formal, ibu adalah sumber pendidik utama seorang anak. Pendidikan yang diberikan kepada anak adalah ilmu yang dimiliki oleh

Pengaruh tingkat pendidikan..., Chintia, FIKOM UMN, 2019

ibunya. Materi pendidikan dari ibu tentunya dipengaruhi oleh hal yang dibaca sehari-hari, hal yang dilihat, dan hal yang dipercayai oleh ibu tersebut. Salah satu sumber pendidikan adalah pendidikan formal alias sekolah.

Pendidikan formal akan memberikan pengetahuan yang sudah dimodulkan, dengan kata lain sumber pembelajaran pendidikan formal sudah disusun oleh sebuah lembaga resmi pendidikan dan sudah memiliki standar yang disamaratakan untuk semua murid. Bagaimana tingkat pendidikan formal yang ibu dapatkan pastinya menjadi salah satu pondasi pengetahuan dan cara ia berpikir sekarang.

Di era ibu milenial seperti sekarang, selain pendidikan yang ia dapatkan dari lembaga formal seperti sekolah, informasi yang seorang ibu konsumsi di internet adalah sumber ilmu pendidikan yang akan ia berikan kepada anaknya. Tentunya semua ibu akan memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, tetapi sudahkah kaum ibu-ibu milenial ini dapat menyaring hal-hal yang ada di media baru?

Kemampuan literasi media baru atau media digital adalah keadaan dimana seseorang dapat yang menjelaskan literasi digital sebagai sebuah kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dan dalam berbagai format yang disajikan melalui komputer. Konsep literasi digital tidak hanya bisa membaca dan menulis saja, tetapi juga kemampuan untuk memahami makna informasi (Paul Gilster, 2009, dikutip dalam Guntarto, 2014)

Artinya, mereka sudah memahami isi informasi yang dikonsumsi, dampak informasi, dan hal-hal yang terjadi dalam proses produksi informasi seperti kepemilikan media, dan tujuan berita. maka dari itu, Pengetahuan tentang media sangat membantu para ibu untuk memilah infomasi yang akan diberikan ke anak.

Pengaruh tingkat pendidikan..., Chintia, FIKOM UMN, 2019

Struktur pengetahuan media juga merupakan salah satu faktor dari empat faktor yang ditekankan dalam literasi media baru (Potter, 2008, p. 19). Pengetahuan media tidak hanya sekedar tahu bentuk dan nama media, namun juga mengetahui alur kisah di balik layar media. Semua berita memiliki nilai yang terkandung di dalamnya. Sebuah berita juga bisa jadi mengandung maksud dan sasarannya. Pada dasarnya, media memiliki tanggung jawab untuk mengabdi kepada masyarakat untuk memberikan informasi, serta mengedukasi khalayak. Namun, dalam beberapa kesempatan, pemilik media seringkali memanfaatkan kuasanya dan menggunakan media sebagai alat untuk memenuhi kepentingannya sendiri.

Menurut Potter (2008, p. 19) semakin tinggi struktur pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin tinggi pemahaman terhadap pesan media. Menurut pendapat penulis, saat seseorang memiliki pengetahuan tentang media, ia akan menjadi lebih bijak dalam menanggapi dan memberi respon pemberitaan media. Hal ini karena ia mengetahui bahwa tidak semua yang dikatakan media adalah fakta konkret, bisa saja ada kepentingan lain yang disisipkan ke dalam berita seperti faktor kepemilikan media. Seorang individu yang sudah memiliki pengetahuan seputar media mungkin bisa meramalkan hal-hal terkait pemberitaan seperti tujuan berita sebelum ia memberikan respon terhadap berita tersebut.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan,dan pengetahuan tentang media terhadap tingkat literasi media baru ibu rumah tangga di Tangerang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pengaruh tingkat pendidikan..., Chintia, FIKOM UMN, 2019

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan tentang Media berpengaruh terhadap tingkat literasi media baru Ibu Rumah Tangga di Tangerang.?

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai:

1. Bagaimana tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang media Ibu Rumah Tangga di Tangerang?
2. Bagaimana tingkat literasi media baru Ibu Rumah Tangga di Tangerang?
3. Apakah tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang media berpengaruh terhadap tingkat literasi media baru Ibu Rumah Tangga di Tangerang?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian berdasarkan dengan uraian di atas adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana tingkat pendidikan dan pengetahuan media Ibu Rumah Tangga di Tangerang
2. Mengetahui bagaimana tingkat literasi media baru Ibu Rumah Tangga di Tangerang
3. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan media terhadap tingkat literasi media baru Ibu Rumah Tangga di Tangerang.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1.5.1. Kegunaan Akademis

Menjadi sumbangan pemikiran dalam kajian Ilmu Komunikasi dalam hal perbandingan tingkat literasi media baru ibu rumah tangga. Dapat juga bermanfaat sebagai penambah referensi tentang faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi media baru.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. Mengetahui lebih jauh tentang perkembangan media dan dampak yang terjadi di masyarakat.
2. Memberi gambaran mengenai tingkat literasi media baru ibu rumah tangga di Tangerang.
3. Menjadi pendorong untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam yang berkaitan dengan literasi media baru.

1.5.3. Kegunaan Sosial

Menjadi pengetahuan baru, pembetuk sikap dan kesadaran bagi masyarakat atau kelompok sosial tertentu.

1.6 KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini adalah pengumpulan sebagian data responden menggunakan kuesioner online, dimana penulis tidak memiliki kontrol penuh atas responden. Responden kuesioner online bisa saja tidak mengisi kuisioner dengan tidak serius, sehingga hasil skor jawaban dan penelitian ini kurang optimal.

Pengaruh tingkat pendidikan..., Chintia, FIKOM UMN, 2019

Prosedur adaptasi alat ukur dari Ioana Literat, dalam proses penerjemahan pertanyaan tidak sepenuhnya baku. Apa yang dimaksudkan Literat dalam indikator pertanyaan penelitian yang ia lakukan, bisa jadi memiliki konteks yang berbeda saat penulis terjemahkan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA